

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber utama pemasukan pemerintah Indonesia atau APBN negara ialah berasal dari pajak. Untuk meningkatkan pemasukan melalui sektor perpajakan maka pemerintah dalam menjalankan perpajakannya menggunakan *self-assessment system*. Pemerintah memberi aturan atau istilah wajib pajak kepada masyarakat sebagai bentuk perhitungan, pembayaran, serta pelaporan kepada pemerintah.

Penting bagi wajib pajak untuk mengetahui begitu utamanya pajak yang ia bayar karena nantinya digunakan sebagai pembangunan negara untuk kemudian manfaatnya dirasakan kembali oleh masyarakat. Akan tetapi pada kenyataannya, pembayar pajak juga pemerintah mempunyai perbedaan pandangan serta kepentingan perihal adanya pajak itu sendiri. Menurut masyarakat atau wajib pajak adanya pembayaran pajak dapat mengurangi pemasukannya, sementara dari pihak pemerintah berharap bahwa pajak akan terus tumbuh. Karena kepentingan yang berbeda ini, menjadikan pihak wajib pajak seringkali berusaha mengelabui pajaknya untuk membayar pajak lebih sedikit.

Salah satu cara wajib pajak menghindari perpajakan ialah dengan meminimalkan pembayarannya, suatu praktik yang dikenal sebagai (*tax avoidance*) atau penghindaran pajak. Hal tersebut seringkali dilakukan

karena dinilai legal. Disebut legal karena hal tersebut hanyalah faktor atau cara bagaimana manajemen pajak yang ditanggung hingga yang dibayarkan tidak terlalu besar sehingga tak melanggar peraturan perpajakan. Sementara itu Perusahaan yang ingin meminimalkan pembayaran pajaknya maka dilakukan dengan dengan upaya pemanfaatan atas beberapa yang dikecualikan termasuk perihal adanya potongan yang diizinkan, bahkan melakukan penundaan pembayarannya pajak apabila memang tidak belum tercakup pada aturan perpajakan pemerintah. Intinya langkah-langkah yang dilakukan perusahaan dalam menghindari pajak tak terlepas daripada kebijakannya pimpinan perusahaan. (Dewinta dan Setiawan, 2016).

Sejumlah penelitian sebelumnya mengaitkan faktor kondisi keuangan perusahaan dengan penghidarannya pajak, diantaranya penelitian yaitu menurut pendapat yang dikemukakan Murwaningtyas (2019) dimana berfokus pada tingkat Profitabilitasnya perusahaan. Di dalam penelitiannya tersebut ditemui hasil bahwasanya profitabilitas dan laba dari sebuah perusahaan saling memengaruhi satu sama lain. Peningkatan laba pada sebuah perusahaan juga diikuti dengan peningkatan profitabilitas. Kian banyak nominal pembayaran pajaknya perusahaan, dengan demikian kian besar juga jumlah labanya perusahaan. Dalam hal ini perusahaan biasanya melakukan rekayasa penghindaran pajak berdasarkan nominal yang wajib dibayarkannya.

Selanjutnya *leverage*, *leverage* merupakan suatu aspek yang dapat memberi pengaruh terhadap (*tax avoidance*) penghindaran pajak yaitu

situasi keuangan. Yang dimaksud *leverage* atau situasi keuangan tersebut ialah kondisi daripada keuangannya terkait nominal besaran piutang yang ditanggungnya saat ini selama beroperasi. Jika dikaitkan dengan perpajakan, nominal piutang perusahaan kian naik jika perusahaan memiliki kewajiban pajak tinggi. Kemudian penelitiannya Febrina (2019) menjelaskan perihal umumnya kemunculan beban bunganya perusahaan dikarenakan setiap kegiatan operasionalnya suatu perusahaan seringkali dibayarkan dengan cara berhutang. Adanya kemunculan bunga tersebut maka tentu secara otomatis dapat mengurangi laba daripada perusahaan karena mesti membayarnya, sehingga juga secara langsung mengurangi beban pajak terhadap perusahaan tersebut karena pajak ditentukan berdasarkan laba yang diperoleh. Dengan demikian bisa disebut bahwa apabila beban pajak yang dibayarkan oleh perusahaan kian berkurang maka kian kecil pula penghindaran pajak dilakukan suatu perusahaan.

Semakin besarnya sebuah perusahaan umumnya disebabkan karena kondisi pertumbuhan yang baik dari *Sales growth* atau peningkatan penjualan. Hal tersebut dikarenakan besaran tingkat asetnya perusahaan berbanding lurus dengan besaran tingkatan penjualan dari perusahaan itu sendiri. Sehingga apabila kondisi tersebut dialami oleh sebuah perusahaan maka dimungkinkan perusahaan tersebut akan sulit melakukan penghindaran pajak (*tax saving*) dengan menggunakan cara manajemen pajak (*tax planning*). Menurut penelitian Permata, Nurlaela, dan Masitoh (2018), adanya (*tax avoidance*) penghindaran pajak tak dipengaruhi oleh

sales growth. Perihal tersebut juga sejalan terhadap hasil penelitiannya Melisa dan Tandean (2017) dimana ditemukan bahwa (*tax avoidance*) tak dipengaruhi oleh *sales growth*.

Berdasarkan pemaparan singkat dan jelas di atas sekaligus nantinya menjadi latar belakang dari penulis guna menjalankan kembali penelitian yang fokusnya guna mengetahui dan menemukan apa saja aspek maupun faktor pemberi pengaruh terhadap (*tax avoidance*), dimana caranya ialah dengan melakukan pengembangan atas beberapa penelitian yang pernah terlaksana. Sehingga pada penelitian yang dijalankan saat ini penulis mengambil judul “Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah yang menjadi fokus pada pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*)?
2. Apakah leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*)?
3. Apakah sales growth berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan permasalahan yang diperoleh dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*)
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*)
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sales terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*)

1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat atau kegunaan yang bisa didapatkan beragam pihak atas adanya penelitian yang dijalankan penulis saat ini:

1. Bagi Pemerintah

Dengan adanya penelitian yang dilaksanakan penulis ini yakni perihal fakta di lapangan bahwa banyak telah terjadi penghindaran dalam membayar pajak yang dilakukan oleh perusahaan dengan beragam cara. Sehingga nantinya dengan karya tulis ini bisa menjadi sumber informasi kepada pemerintah guna melakukan penilaian, monitoring lebih aktif lagi perihal kebijakan-kebijakan pajak yang diterapkannya saat ini kepada perusahaan di lapangan, serta nantinya juga melakukan berbagai evaluasi yang nantinya dapat mengatasi

masalah penghindarannya pembayaran pajak tersebut kedepannya

2. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian yang dilakukan penulis saat ini diharapkan nantinya bisa memahami perusahaan perihal tindakan penghindarannya pembayaran pajak. dengan adanya tindakan penghindarannya pajak yang diterapkan perusahaan menjadi penyebab berkurangnya pendapatan pemerintah, sehingga perusahaan perlu mengambil keputusan yang lebih bijak guna melakukan penghindaran dalam pembayarannya pajak serta masih sejalan atas apa yang telah pemerintah tentukan aturannya.

3. Bagi Akademis dan Peneliti

Dengan adanya penelitian yang dilakukan penulis saat ini dimaksudkan untuk mendukung hasil atau temuan daripada penelitian yang pernah terlaksana sebelumnya sekaligus untuk melengkapi literasi perihal permasalahan penghindaran pembayarannya pajak. lain daripada itu juga diharapkan oleh penulis bahwa penelitiannya ini kedepannya nanti bisa memberi manfaat untuk penelitian atau penemuan kedepannya nanti yang akan dilaksanakan.

1.5 Batasan Penelitian

Terdapat sejumlah batasan dalam penelitiannya ini yang diambil penulis guna membahas persoalan yang sedang diteliti, diantaranya:

1. Peneliti hanya menggunakan data terpilih, dimana data tersebut sudah berstatus terdaftar dalam BEI yakni ialah data perusahaan manufaktur sub sektor *food and kindred products*.
2. Peneliti hanya menggunakan data berupa Laporan Keuangan perusahaan manufaktur sub sektor *food and kindred products* yang sudah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tujuh tahun, mulai tahun 2015 hingga 2021.
3. Data yang dibatasi untuk mengenali pengaruhnya *Sales Growth, Leverage, Profitabilitas*, pada *Tax avoidance*.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitiannya ini, penulis menggunakan sistematika diantaranya ialah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Selanjutnya, pada bab ini juga diuraikan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan pemaparan teori guna menekankan perihal kebenaran beberapa penelitian yang pernah terlaksana atau ada.

Kemudian dalam bab ini juga dilengkapi dengan pemaparan literatur empiris yang relevan terhadap pelaksanaan penelitiannya ini, serta penyusunannya hipotesis dimana nantinya dilakukan pengujian untuk memberi jawaban atas maksud daripada dilaksanakannya penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan mengenai data, model empiris, variabel dan metode yang digunakan dalam penelitian. Kemudian bab ini juga memberikan penjelasan tentang proses yang akan dilakukan untuk mencari tujuan dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan penjelasan deskripsi data penelitian, cara pengambilan sampel pengujian hipotesis, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan pengumpulan, pengolahan dan analisis data yang dilakukan. Selain itu, bab ini juga berisi keterbatasan penelitian dan saran yang diberikan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut kepada pihak-pihak yang membutuhkan hasil penelitian.